

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan era globalisasi yang sangat maju ini membuat sebuah perusahaan harus mampu bertahan dan bersaing. Perubahan dan perkembangan pesat dalam berbagai hal pun menuntut perusahaan untuk selalu memperbaiki kinerjanya supaya dapat bersaing (Hui, 2010). Manajemen yang baik dibutuhkan agar perusahaan mampu bertahan dan bersaing. Manajemen yang baik itu dapat dicapai oleh perusahaan dengan cara mengetahui dan mengevaluasi kinerjanya selama ini untuk perbaikan selanjutnya (Burney dan Swanson, 2010). Cara yang tepat untuk mengetahui dan mengevaluasi kinerjanya selama ini adalah dengan melakukan penilaian kinerja. Adanya sistem pengukuran kinerja akan memungkinkan suatu organisasi untuk merencanakan, mengukur dan mengendalikan kinerjanya berdasarkan strategi yang telah dilaksanakan sebelumnya (Suprpto dkk, 2009).

Agar dapat memenangkan persaingan, manajemen harus mampu bersaing dengan perusahaan lain, dan tentunya juga harus dapat menentukan strategi agar dapat mencapai daya saing yang tepat dan hasil yang telah direncanakan. Untuk mencapai suatu perusahaan lebih maju dan berkembang yaitu dengan cara meningkatkan kinerja manajerial dengan baik. Menurut Ahmad Syahroza (2009), perusahaan akan mampu bersaing dan mempertahankan *sustainability*-nya jika dapat merespon ancaman dan peluang dengan cara merancang dan menggunakan strategi serta sistem pengendalian yang prima. Manajemen juga berkewajiban mempertahankan kelangsungan hidup (*survive*) serta mengendalikan perusahaan

(*going concern*) dalam mengelola perusahaan dan untuk berjalannya suatu kegiatan usaha agar perusahaan tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adanya suatu proses siklus manajemen kinerja yang baik dan dipatuhi untuk dikerjakan bersama yang meliputi perencanaan kinerja, pelaksanaan dan evaluasi kinerja yang berdampak pada pencapaian tujuan perusahaan. Hal ini akan menunjukkan adanya keefektifan dari kinerja itu sendiri (Astuti, 2010).

Selain itu manajemen perusahaan juga harus semakin pintar mengelola roda perusahaan untuk dapat bersinergi membangun hubungan baik kepada pihak-pihak terkait dan pintar mencari terobosan usaha, dan kemudian perusahaan secara terus menerus melakukan perbaikan pelayanan secara profesional agar kebutuhan konsumen terpenuhi dengan baik. Dengan pelayanan profesional yang baik serta didukung fasilitas dan sarana perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap eksistensi para pelaku bisnis sehingga diharapkan dapat mengembangkan usahanya termasuk di dalamnya harga, keamanan, dan ketepatan waktu. Oleh karena itu, segala aktivitas perusahaan harus dikoordinasikan untuk memuaskan para pelanggan. Disamping itu juga manajer atau manajemen harus bekerja lebih efektif agar mendapatkan hasil yang optimal. Para pengambil keputusan salah satunya dituntut mampu menghasilkan kinerja yang bagus/baik dalam laporan keuangan yang dikeluarkan tiap tahunnya sebagai cerminan keberhasilan kinerja manajerial dalam mengelola perusahaan.

Kinerja (*performance*) adalah hasil kerja yang bisa dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. (Nuritriana, Chandrarin, Ismail, 2008).

Kinerja manajerial menurut Kornelius Harefa (2008 :17) adalah sebagai berikut :

“Kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan.”

Penilaian kinerja manajerial diukur kerana dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik itu pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Sistem pengukuran kinerja dapat dilakukan berdasarkan ukuran yang cocok dengan karakteristik operasi kinerja manajerial perusahaan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi perusahaan. Untuk mengetahui apakah hal tersebut telah tercapai atau tidak diperlukan suatu evaluasi atau penilaian yang tepat yang ditujukan pada perusahaan agar manajemen dapat berjalan dengan lancar.

Kemampuan manajerial dalam mengelola perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasionalnya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi manajerial perusahaan, karena dari laba perusahaan akan mengetahui kemampuan manajerial perusahaan dalam pemenuhan kewajiban bagi pihak-pihak yang terkait dan juga merupakan elemen penting dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospeknya pada masa yang akan datang.

PT Indo Deha Pratama Bandung bergerak dalam distributor obat kimia tekstil dan mesin-mesin tekstil, yang ada pada PT Indo Deha Pratama antara lain yaitu sistem penganggaran yang bersifat *top down* dan menganggap semua karyawan mampu untuk mencapainya serta kurangnya penambahan pelatihan

non formal untuk meningkatkan wawasan, kecerdasan dan karakter karyawan yang sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan perusahaan tersebut.

Penilaian kinerja selama ini lebih banyak yang hanya menggunakan aspek keuangan, padahal aspek keuangan saja tidak cukup untuk menilai kinerja sebuah perusahaan. Masih banyak faktor lain yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja sebuah perusahaan. Banker *et al* (2010) mengatakan bahwa pengukuran kinerja yang tidak hanya menggunakan aspek keuangan akan memberikan dampak jangka panjang yang lebih baik.

Balanced Scorecard hadir sebagai konsep penilaian kinerja yang tidak hanya menggunakan aspek keuangan (Atkinson, 2009). *Balanced Scorecard* memperluas ukuran kinerja yang selama ini sering digunakan. Menurut sistem penilaian ini, sebuah perusahaan dapat diukur kinerjanya dengan menggunakan empat aspek yaitu keuangan, pelanggan, bisnis internal, serta inovasi dan pembelajaran (Atkinson, 2006; Tayler, 2010). *Balanced Scorecard* bukan suatu sistem yang mampu untuk membuat sebuah strategi melainkan sistem yang mampu menerjemahkan strategi yang ada untuk diukur dengan menggunakan aspek-aspek tersebut (Tayler, 2010).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana *Balance Scorecard* di PT Indo Deha Pratama ?
2. Bagaimana kinerja manajerial di PT Indo Deha Pratama ?
3. Seberapa besar pengaruh *Balance Scorecard* terhadap kinerja manajerial di PT Indo Deha Pratama ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui *Balance Scorecard* di PT Indo Deha Pratama
2. Untuk mengetahui kinerja manajerial yang ada di PT Indo Deha Pratama
3. Untuk mengetahui besar pengaruh *Balance Scorecard* terhadap kinerja manajerial di PT Indo Deha Pratama

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi penulis
Menambah pengetahuan penulis mengenai pengaruh *Balance Scorecard* terhadap kinerja manajerial di PT Indo Deha Pratama.
2. Bagi pihak perusahaan
Sebagai bahan masukan untuk menganalisis pengaruh *Balance Scorecard* terhadap kinerja manajerial di PT Indo Deha Pratama.
3. Bagi Akademis
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu mengenai pengaruh *Balance Scorecard* terhadap kinerja manajerial di PT Indo Deha Pratama.